

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan jenis penelitian yang bergantung pada data lapangan yang dikumpulkan melalui informan, responden, dan dokumentasi.⁵⁹ Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan eksperimen karena data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian bersifat numerik. Fokus pada fenomena objektif dan maksimum objektif adalah tujuan penelitian kuantitatif, untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran *Baby Octopus* memengaruhi hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran akidah akhlak MIN 4 Banjar.

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*Pre-Experiment Design*), yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus*.⁶⁰ Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Baby Octopus* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

⁵⁹ Nina Nurdiani, "Tehnik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," Jurnal Comtech 5 no.2 (2014) h.1110–1118.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 109-110.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel merupakan suatu yang berasal dari kesimpulan informasi atau apa saja segala sesuatu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti.⁶¹ Variabel yang diambil oleh peneliti yaitu pengaruh media pembelajaran *Baby Octopus* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak yang terbagi menjadi dua variabel diantaranya variabel dependen (variabel bebas) dan variabel independen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Media Pembelajaran *Baby Octopus*)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media pembelajaran *Baby Octopus*.

2. Variabel Dependen (Hasil Belajar Siswa)

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur sebagai hasil dari manipulasi pada variabel bebas dalam penelitian ini, variabel dependen mencakup hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran akidah akhlak di MIN 4 Banjar.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pre-test-Post-test Design*. Pada design ini terdapat satu kelas yang dipilih peneliti kemudian diberikan soal berupa *pre-test* untuk mengukur hasil belajar siswa

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2022) h.118.

sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran *Baby Octopus*, setelah itu diberikan post-test untuk mengetahui keadaan akhir sesudah diberi perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran *Baby Octopus*. Selanjutnya, hasil *pre-test* dan hasil *post-test* akan di uji menggunakan SPSS versi 26.

Desain Penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

| Kelompok (Group) | Tes Awal (Pretest) | Perlakuan (Treatment) | Tes Akhir (Posttest) |
|-----------------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Eksperimen | Y ₁ | X | Y ₂ |

Keterangan:

1. Y₁ ialah hasil belajar siswa kelas VI MIN 4 Banjar sebelum diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus*.
2. Y₂ ialah hasil belajar siswa kelas VI MIN 4 Banjar sesudah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus*.
3. X ialah perlakuan yang melibatkan penggunaan media pembelajaran *Baby Octopus*.

D. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Banjar Jalan Masjid Al-Kautsar No.22, RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan

Selatan 70653. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena masalah yang diangkat peneliti, yaitu media pembelajaran *Baby Octopus* belum pernah digunakan pada pembelajaran sebelumnya, terkhususnya di mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, karena sekolah memperbolehkan dan bersedia untuk menjadi tempat pelaksanaan penelitian dan juga terdapat permasalahan mengenai hasil belajar akidah akhlak yang belum optimal.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di semester ganjil tahun ajaran 2024-2025 yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan guru mata pelajaran akidah akhlak VIA selaku kelas yang diteliti.

Tabel 3. 2 Waktu Pelaksanaan Kelas Eksperimen

| Hari/Tanggal | Jam ke- | Kegiatan |
|-------------------------|----------------|---|
| Kamis, 14 November 2024 | 4-5 | • <i>Pretest</i> |
| Kamis, 21 November 2024 | 4-5 | • <i>Treatment 1</i> (Penggunaan media pembelajaran <i>Baby Octopus</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak materi iman kepada qada dan qadar.) |
| Kamis, 28 November 2024 | 4-5 | • <i>Treatment 2</i> (Penggunaan media pembelajaran <i>Baby Octopus</i> pada mata pelajaran aqidah akhlak materi iman kepada qada dan qadar.) |
| Kamis, 05 Desember 2024 | 4-5 | • <i>Posttest</i> |

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang, objek, atau benda di antara sampel yang akan diteliti. Selain itu, populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh populasi subjek penelitian.⁶² Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI A MIN 4 Banjar. Dengan jumlah kelas VI A MIN 4 Banjar yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 perempuan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi, maka sampel yang diambil pada populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁶⁴ Berdasarkan jumlah populasi tersebut, maka jumlah populasi diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel.

Hal ini berdasarkan tehnik pengambilan data yaitu *nonprobability sampling* pengambilan secara tidak acak dan diambil secara keseluruhan untuk kebutuhan peneliti.⁶⁵ Salah satu bagian dari tehnik *nonprobability sampling* yaitu tehnik

⁶² Kultar Singh, *Quantitative Research Social Methods* (New Delhi: Sage Publication, 2015 h.88).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* h.117.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.14.

sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan tehnik menarik sampel dengan menarik seluruh populasi sebagai sampel penelitian dengan syarat populasi kurang dari 30 orang.⁶⁶

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini ialah kelas VIA sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus*.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi yang disimpan oleh media yang dapat dipisahkan dari informasi lain, dianalisis dan dihubungkan dengan permasalahan tertentu. Ada dua jenis data yaitu data pokok dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Data terkait dengan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus* pada kelas VI di MIN 4 Banjar
- 2) Data pengaruh hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus* pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VI MIN 4 Banjar.

⁶⁶ Nurwinda et al., "Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo," Jurnal Kajian Pendidikan Dasar 07 No.1 (January 2022).

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data pokok, yaitu:

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIN 4 Banjar.
- 2) Data kepala sekolah, guru dan tenaga kerja lainnya.
- 3) Kondisi sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
- 4) Kurikulum yang digunakan di MIN 4 Banjar.
- 5) Silabus dan RPP pelajaran Aqidah Akhlak tentang iman kepada qadha dan qadar.
- 6) Daftar nilai pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VI.
- 7) Data keterlaksanaan kegiatan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh untuk penelitian.

- a. Responden, yaitu siswa kelas VI di MIN 4 Banjar yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu beberapa orang yang memberikan informasi tentang data yang diperoleh, seperti kepala sekolah, tata usaha, guru, wali kelas VI di MIN 4 Banjar.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan, informasi atau arsip-arsip yang relevan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha seperti RPP, daftar nama siswa kelas VI MIN 4 Banjar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ketersediaan data menjadi sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang diinginkan untuk penelitian adalah data yang memiliki kebenaran dan keaslian yang dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, seperti teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data.

1. Tes Tertulis

Penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Bentuk tes yang digunakan berupa tes tertulis dengan butiran soal baik pada kelas eksperimen. Sebelum dilakukan tes, soal dilakukan validasi terlebih dahulu oleh ahli validator bidang Aqidah Akhlak untuk mengetahui soal-soal yang valid.

a. *Pretest*

Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atau pengetahuan awal setiap peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan pokok iman kepada qada dan qadar sebelum adanya perlakuan memakai media pembelajaran.

b. *Posttest*

Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan materi iman kepada qada dan qadar. Setelah mendapatkan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus* di kelas eksperimen.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* ialah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan dengan satu arah, pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari narasumber.⁶⁷

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi melalui komunikasi langsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran aqidah akhlak MIN 4 Banjar dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang diungkapkan secara lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data melalui sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan dan data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumen ini berupa silabus, RPP, daftar nama siswa, serta foto kegiatan penelitian. Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, data guru dan siswa, serta data sarana dan prasarana.

Tabel 3. 3 Data dan Sumber Data

| No. | Data | Sumber Data | TPD |
|-----|---|-------------------|--------------|
| 1. | Data pokok, yakni: a. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran <i>baby octopus</i> dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada siswa kelas VI MIN 4 Banjar. b. Pengaruh media pembelajaran <i>baby octopus</i> pada siswa kelas VI MIN 4 Banjar | Responden (Siswa) | Tes Tertulis |
| 2. | Data penunjang, yakni: | | |

⁶⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014) h.88.

| No. | Data | Sumber Data | TPD |
|-----|--|--|-------------------------|
| | 1) Sejarah singkat, profil sekolah, serta visi dan mis MIN 4 Banjar. 2) Data kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya. 3) Kondisi sara dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah. 4) Kurikulum yang digunakan di MIN 4 Banjar. | Informan | Dokumentasi |
| | 5) RPP pelajaran akidah akhlak materi iman kepada qada dan qadar | <ul style="list-style-type: none"> • Informan (guru) • Dokumen | Dokumentasi (wawancara) |

H. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶⁸ Penelitian menyusun instrumen tes berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam buku Aqidah Akhlak Bab III tema qada dan qadar untuk kelas VI. Tes ini berupa soal pilihan ganda empat opsi jawaban, di mana satu jawaban adalah benar dan yang lainnya adalah distraktor instrumen ini dirancang untuk mengevaluasi hasil belajar Aqidah Akhlak siswa baik dalam kelas eksperimen.

Digunakan interval 5 atau frekuensi dari *pretest* untuk mengetahui hasil belajar dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.203.

$$\text{Interval} = \frac{60 - 85 + 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 5$$

Digunakan interval 5 atau frekuensi dari *posttest* untuk mengetahui hasil belajar dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah Terbesar} - \text{Jumlah Terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{20 - 80 + 1}{5}$$

$$\text{Interval} = 5$$

Terdapat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diberikan. Setiap soal yang dijawab benar akan diberi skor sesuai dengan kategori yang telah ditentukan oleh peneliti, sedangkan soal yang dijawab salah atau tidak dijawab akan diberi skor 0 dengan sesuai kunci jawaban. Seorang siswa dianggap berhasil jika mencapai nilai 70, yang merupakan nilai KKM.

Cara pemberian skor nya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah point benar} \times 100}{\text{Total Skor}}$$

Hal yang diperlukan diperhatikan ketika membuat instrumen dalam bentuk tes adalah:

1. Mengikuti pedoman kurikulum 2013 dari segi standar kompetensi dasar, indikator dan materi pokok.
2. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
3. Soal-soal berbentuk pilihan ganda.

4. Butir-butir soal telah memenuhi kualifikasi yang sudah ditetapkan yakni bersifat valid.

Dalam penelitian ini, terdapat 20 butir soal yang telah divalidasi. Kriteria penilaian validasi instrumen. Berdasarkan 20 soal tersebut, dapat di klasifikasikan ke dalam beberapa indikator yang diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Indikator Soal

| No | Indikator | Nomor Butir Soal |
|----|---|--------------------|
| 1. | Mampu memahami pengertian iman kepada qada dan qadar | 1,2,10,12,13,15,19 |
| 2. | Mampu menjelaskan pengertian iman kepada qada dan qadar | 5,14,18,20,21 |
| 3. | Mampu memberikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada qada dan qadar | 3,4,6,9,11 |
| 4. | Mampu menyebutkan hikmah beriman kepada qada dan qadar | 17,22,24 |

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal tes Aqidah Akhlak layak untuk diuji coba.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono adalah suatu proses sistematis dalam mencari dan menyusun dan mencari informasi dari berbagai sumber, catatan lapangan serta dokumentasi.⁶⁹ Adapun teknik pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) h.77.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menganalisis data penelitian untuk menguji hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Hipotesis deskriptif diuji untuk melakukan analisis deskriptif ini. Hasil dari analisisnya ialah apakah hipotesis hubungan dapat digeneralisasikan. Hasil penelitian dapat digeneralisasikan jika hanya nol (H_0) diterima.⁷⁰

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan media pembelajaran *Baby Octopus* siswa kelas VI di sekolah MIN 4 Banjar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi iman kepada qada dan qadar. Deskripsi data memiliki tujuan yang memberikan penjelasan data yang disajikan agar bisa dipahami dengan mudah, maka dari itu peneliti menghasilkan data kuantitatif (angka). Adapun data yang disajikan dalam analisis deskriptif, dirincikan sebagai berikut:

- a. Mean (untuk menentukan nilai rata-rata)
- b. Standar Deviasi
- c. Nilai Minimum
- d. Nilai Maksimun

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan analisis atau secara atau acara yang dapat digunakan mengetahui populasi dengan berdasarkan sampel dan menganalisis suatu data menjadi suatu kesimpulan. Dari analisis inferensial dapat menguji dan mengetahui hipotesis nol (H_0) bahwa tidak terdapat signifikan antara dua sampel

⁷⁰ Leni Masdar Nasution, "Statistik Deskriptif," *Jurnal Hikmah* 14 No.1 (2017) h.49.

yang diambil peneliti.⁷¹ Beberapa jenis uji prasyarat analisis dalam penelitian ini termasuk normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis data. Berikut ini ialah definisi dan uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut ialah data distribusi normal.⁷² Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat. Ini menentukan apakah distribusi data hasil penelitian normal atau tidak normal. Jika setiap variabel yang di analisis berdistribusi normal, maka penggunaan statistik parametris dapat dilakukan. Akan tetapi jika data tidak normal, maka statistik parametris tidak dapat digunakan, maka dari itu perlunya digunakan statistik non-parametris. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Shapiro Wilk dikarenakan sampel data yang berjumlah 30 (< 50) dengan ketentuan

1) Jika nilai Sig $> 0,05$ = data terdistribusi normal

2) Jika nilai Sig $< 0,05$ = data tidak terdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi

⁷¹ Usman Usmani, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Jurnal Inovasi Pendidikan* Vol.7 No.1 (2020) h.51.

⁷² Qorihatul Fikriyah, "Pengaruh Media *Strip Story* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI El-Ziyan Pada Mata Pelajaran IPS" (UIN Syarif Hidayatullah, 2019) h.46.

yang memiliki variansi yang sama.⁷³ Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

c. Uji Wilcoxon

Uji peringkat bertanda Wilcoxon (*The Wilcoxon Signed-Rank Test*) dan uji tanda sama-sama menguji dua buah populasi berpasangan. Pada uji tanda hanya memperhatikan arah (*direction*) dari selisih untuk setiap pasangan nilai data, sedangkan pada uji Wilcoxon, selain memperhatikan arah (tanda positif + atau tanda negatif -) dari selisih untuk setiap pasangan nilai data, juga mengukur jarak atau besar (*magnitude*) dari selisih untuk setiap pasangan nilai data. Oleh karena itu, uji peringkat bertanda Wilcoxon lebih banyak memberikan informasi dibandingkan uji tanda.⁷⁴ Uji ini dipilih karena data yang digunakan bersifat berpasangan dan tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga pendekatan non-parametrik dianggap lebih tepat.

d. Uji Normalitas Gain (*N-Gain*)

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁷⁵ Uji N-Gain dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS.

⁷³ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Si Buku Media, 2017) h.89.

⁷⁴ H. Sugiyarto, S.Si., M.Si., Ph.D., *Pengantar Biostatistika* (Yogyakarta, 2021) h.107.

⁷⁵ Dr. Moh. Irma Sukarelawan, M.Pd., Toni Kus Indratno, M.Pd.Si., and Suci Musvita Ayu, S.KM., M.PH., *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest* (Bantul, Yogyakarta: Suryacahya, 2024) h.9.

- 2) Menampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 3) Mengisi data
- 4) Kembalikan tampilan pada data *view*
- 5) Klik menu *transform*
- 6) Pilih opsi *compute* variabel
- 7) Pada kotak target variabel tulis N-Gain
- 8) Lalu masukkan rumus N-Gain pada kotak *numeric expression*
- 9) Klik oke
- 10) Mengolah data
 - a) Pilih *analyz – decriptive statistic – desriptive*
 - b) Lalu pindahkan variabel N-Gain ke kotak variabel (s)
 - c) Klik oke
 - d) Mengambil keputusan dengan merujuk pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Interpretasi Nilai N-Gain

| Nilai | Kategori |
|----------------------------|----------|
| Nilai $G \geq 0,70$ | G-Tinggi |
| Nilai $0,30 \leq G < 0,70$ | G-Sedang |
| Nilai $G < 0,30$ | G-Rendah |

J. Tehnik Validitas dan Keabsahan Data

Teknik uji validitas secara konstruk dapat dilakukan dengan memanfaatkan pedoman berupa kisi-kisi instrumen. Instrumen ini dirancang berdasarkan aspek-

aspek yang ingin diukur, yang disesuaikan dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran serta materi yang akan diajarkan. Setelah itu, instrumen tersebut perlu dikonsultasikan dengan para ahli. Arikunto menyatakan bahwa alat pengumpul data berkualitas hanya dapat dilihat dari uji dan reabilitasnya.⁷⁶

1. Validitas Tes

Menurut Sugiyono, instrumen yang valid mengindikasikan bahwa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (mengukur) tersebut adalah valid. Validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan secara sesuai dengan tujuan pengukuran yang dimaksud.⁷⁷ Terdapat 2 tahap pengujian dalam validasi ini yaitu:

a. Uji validitas kepada ahli bidang Aqidah Akhlak

Uji validitas tahap ini dilakukan sebelum melaksanakan pengujian ke MIN 4 Banjar. Uji validitas ini dilakukan oleh dua validator yaitu kepada dosen pengampu mata kuliah Aqidah Akhlak, Bapak Drs.H Muhammad Yusuf, M.Fil.L sebagai validator 1 dan ibu mata pelajaran aqidah akhlak di MIN 4 Banjar yaitu ibu Maria Ulfah, S.Ag sebagai validator 2. Uji validitas ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal yang nantinya akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*.

b. Penguji validasi

Uji validasi pada tahap ini menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk mengetahui validitas pada butir-butir soal. Berikut langkah-langkahnya:

⁷⁶ Yusup Febrinawati, "Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 07 No.1 (2018) h.17.

⁷⁷ Fitriana Eliska, "Pengaruh Strategi Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Di MI Al-Khairiyah Kangkung Bandar Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

- 1) Masuk pada tampilan *Variabel View* untuk pemasukan nama dan properti variabel.
- 2) Beralih ke tampilan *Data View* untuk mengisi data sesuai dengan jawaban siswa. Jika jawaban benar, maka diisi dengan angka 1, dan jika jawaban salah, maka diisi dengan angka 0.
- 3) Kemudian memproses data pilih menu *Analyze – Correlate – Bivariety Correlations*.
- 4) Memasukkan seluruh variabel ke dalam kolom *Variables*, ceklis bagian *Pearson, Two Tailed*, dan *Flag Significant Correlations* lalu tekan *Ok*.
- 5) Menyiapkan hasil output SPSS
- 6) Hasil perhitungan validitas butir soal ditunjukkan pada baris *Pearson Correlation*.

2. Uji Coba Tes

Uji coba instrumen tes dilakukan peneliti terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Uji coba ini dilakukan di MI Nurul Islam Martapura dengan melibatkan 30 siswa kelas VI. Instrumen tes sebelumnya telah divalidasi oleh seorang dosen ahli bidang akidah akhlak di program studi PGMI dan satu orang guru akidah akhlak.

Pengujian instrumen *pretest* dan *posttest* terdiri dari satu set soal yang terdiri dari 25 pertanyaan. Hasil dari uji coba tes tersebut kemudian diolah untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari instrumen tes. Berikut ini tabel terkait uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini:

Tabel 3. 6 Uji Validitas *R-Tabel Pretest*

| No. Soal | Person Correlation | R Table | Keterangan |
|----------|--------------------|---------|-------------|
| Soal 1 | 0,484** | 0,361 | Valid |
| Soal 2 | 0,542** | 0,361 | Valid |
| Soal 3 | 0,425** | 0,361 | Valid |
| Soal 4 | 0,776** | 0,361 | Valid |
| Soal 5 | 0,527** | 0,361 | Valid |
| Soal 6 | 0,369* | 0,361 | Valid |
| Soal 7 | 0,560** | 0,361 | Valid |
| Soal 8 | 0,020 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 9 | 0,035 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 10 | 0,368* | 0,361 | Valid |
| Soal 11 | 0,645** | 0,361 | Valid |
| Soal 12 | 0,409* | 0,361 | Valid |
| Soal 13 | 0,593** | 0,361 | Valid |
| Soal 14 | 0,645** | 0,361 | Valid |
| Soal 15 | 0,517** | 0,361 | Valid |
| Soal 16 | 0,290 | 0,361 | Tidak Valid |
| Soal 17 | 0,454* | 0,361 | Valid |
| Soal 18 | 0,361* | 0,361 | Valid |
| Soal 19 | 0,369* | 0,361 | Valid |
| Soal 20 | 0,565** | 0,361 | Valid |
| Soal 21 | 0,542** | 0,361 | Valid |
| Soal 22 | 0,609** | 0,361 | Valid |
| Soal 23 | 0,425* | 0,361 | Valid |
| Soal 24 | 0,454* | 0,361 | Valid |
| Soal 25 | 0,645** | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal, sebanyak 22 soal memenuhi kriteria pada uji validitas dan reabilitas. Soal-soal yang memenuhi kriteria tersebut adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25. Dari 22 soal yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, akan dipilih 20 soal tersebut didasarkan pada nilai validitas tertinggi dan penyesuaian indikator. Oleh karena itu, soal-soal yang terpilih soal *pretest* dan *posttest* ialah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24.

3. Uji Reabilitas Tes

Reliabilitas merupakan konsistensi skor pada suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah hal yang penting dalam setiap penerapan metode pengukuran.⁷⁸ Untuk menguji reabilitas tes dapat dihitung dengan bantuan SPSS versi 26. Berikut langkah-langkahnya melanjutkan uji validitas sebelumnya:

- a. Klik menu *Analyz – Scale – Relianility Analysis*.
- b. Alihkan soal 1, soal 2, soal 3 sampai soal 20. Cukup soal yang valid yang diteruskan ke dalam kolom items. Pada bagian model, tekan *Alpha*.
- c. Tekan *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, kemudian klik *Ok*.
- d. Menyiapkan hasil output SPSS

Nilai yang dihitung untuk r dibandingkan dengan nilai r pada tabel dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai rhitung $>$ rtabel, maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel. Namun, apabila nilai rhitung $<$ rtabel, maka item pertanyaan tersebut dianggap tidak reliabel.

Pelaksanaan uji validitas soal yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Martapura dengan jumlah siswa 30 orang pada kelas tersebut dapat diketahui bahwa ($N = 30$). Jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 30. Berdasarkan harga df untuk 30 dengan nilai signifikansi 5% pada distribusi nilai r

⁷⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2017) h.236.

tabel diperoleh r-tabel sebesar 0,361. Berikut ini tabel terkait uji validitas instrumen soal *pretest* pada penelitian ini:

Tabel 3. 7 Uji Reabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N Of Items |
| 0,858 | 22 |

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah $0,858 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.